

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini akan dibagi menjadi tiga. Obyek penelitian yang pertama adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah etika bisnis di Universitas Katolik Soegijapranata. Obyek penelitian kedua adalah mahasiswa akuntansi yang sedang atau telah magang di Kantor Akuntan Publik. Obyek penelitian ketiga adalah akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang saat ini adalah 16 KAP (www.iapi.or.id)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata angkatan tahun 2012 dan 2013, mahasiswa magang yang sedang atau telah magang di KAP dan akuntan publik di 16 KAP Semarang.

3.2.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2015 : 149) adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu tidak semua bagian dalam populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel dalam penelitian. *Purposive sampling* merupakan teknik yang dipilih dalam penelitian ini. Teknik *puposive sampling* memiliki tujuan dan kriteria tertentu. Kriteria responden untuk mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi angkatan 2012 dan 2013 di Universitas Katolik Soegijapranata dan telah mengambil mata kuliah etika bisnis. Kriteria untuk responden mahasiswa magang adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah etika bisnis dan sedang atau telah magang di Kantor Akuntan Publik dan kriteria untuk akuntan publik adalah akuntan publik yang bekerja di KAP Semarang yang bersedia untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

Menurut Roscoe (dalam Sugiyono 2015:165) jumlah sampel dapat didasarkan pada ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk penelitian. Jumlah sampel minimal 10 kali jumlah variabel

(independen + dependen) yang diteliti. Dalam penelitian terdapat 6 variabel, sehingga sampel untuk mahasiswa akuntansi di Unika Soegijapranata menggunakan perhitungan $6 \times 10 = 60$, Sampel minimal untuk mahasiswa akuntansi adalah 60 sampel.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari responden. Pada penelitian ini akan menggunakan metode survey atau *self-administered survey*. Menurut Jogiyanto (2010) *survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

3.3.2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisi dua bagian. Bagian pertama berisi kasus mengenai *earning management*. Bagian kedua berupa pertanyaan mengenai variabel *mistate*, *disclosure*, *cost-benefit*, dan *responsibility*.

3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuesioner tersebut (Santono, dalam Murniati et al. 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan setiap pertanyaan kuesioner yang digunakan. Data akan dikatakan valid apabila indikator data tersebut memiliki nilai r hitung (nilai *Correlates Item-Total Corellation*) $> r$ tabel

3.4.2. Reliabilitas

Menurut Santoso (dalam Murniati et al., 2013: 20) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini mengukur reliabilitas dengan cara One Shot atau pengukuran sekali.

Pengukuran menggunakan SPSS dengan melakukan uji statistik *Cronbach Alpha*. Variabel dinyatakan reliabel apabila semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* maka semakin baik tingkat reliabilitas. Tingkat reliabilitas menurut Rainsch (dalam Murniati et al. 2013) interval $>0,9$ adalah reliabilitas sempurna, $0,7-0,9$ adalah reliabilitas tinggi, $0,5-0,7$ merupakan reliabilitas moderat, dan $<0,5$ adalah reliabilitas rendah. Variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>0,5$.

3.5. Uji Hipotesis

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk memberi gambaran data penelitian (Murniati et al. 2013 : 13). Deskripsi data dapat

meliputi rata-rata. Standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai sampel penelitian.

3.5.2. ANOVA (ANalysis Of Variance)

ANOVA adalah pengujian statistik untuk menguji hipotesis nol bahwa beberapa populasi mempunyai rata-rata yang sama. Pengujian yang akan digunakan adalah pengujian ANOVA satu arah (one-way ANOVA). Tingkat α yang digunakan adalah 5%, dengan kriteria pengujian sig. F $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima dan apabila Sig. F $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

